

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Analisis Semiotika Nilai-nilai Patriotisme dalam Film 13 Bom di Jakarta Karya Angga Dwimas Sasongko”, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari total durasi film sepanjang 143 menit, peneliti mengidentifikasi 7 *screen captures* yang sesuai dengan unit analisis yang menampilkan nilai-nilai patriotisme yang direpresentasikan dalam bentuk kesetiaan, keberanian, rela berkorban, dan cinta terhadap bangsa dan negara. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang mencakup tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Melalui analisis denotasi, ditemukan bahwa simbol-simbol visual seperti ekspresi wajah, seragam aparat, serta adegan baku tembak menggambarkan bentuk nyata dari tindakan patriotik. Pada tingkat konotasi, film ini menekankan bahwa tindakan keberanian dan pengorbanan bukan hanya berasal dari aparat negara, tetapi juga masyarakat biasa yang turut berperan dalam menjaga stabilitas dan keamanan bangsa. Sementara itu, pada tingkat mitos, film ini membangun narasi ideologis bahwa rasa cinta terhadap tanah air dan semangat untuk mempertahankan kedaulatan negara merupakan

bagian dari identitas kolektif bangsa Indonesia, yang harus dijaga dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Dengan demikian, film 13 Bom di Jakarta bukan hanya sekadar tontonan bergenre aksi, melainkan juga menunjukkan bahwa dalam menghadapi ancaman terhadap negara, semangat patriotisme tetap relevan dan perlu ditanamkan, terutama di tengah tantangan zaman yang kian kompleks. Nilai-nilai tersebut ditampilkan tidak secara eksplisit dalam dialog, tetapi juga tersirat melalui tindakan para tokoh, suasana konflik, serta keputusan-keputusan yang menunjukkan loyalitas terhadap bangsa. Oleh karena itu, film ini menjadi sarana penting dalam memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan masyarakat Indonesia.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, bagi generasi muda dan masyarakat umum, diharapkan agar dapat mengambil nilai-nilai positif dari film 13 Bom di Jakarta, seperti keberanian, kesetiaan, dan rasa cinta terhadap tanah air. Film ini bisa menjadi pengingat bahwa semangat kebangsaan masih sangat penting, terutama di tengah berbagai tantangan yang dihadapi bangsa saat ini.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti film lain yang juga mengangkat tema patriotisme agar bisa dibandingkan maknanya. Penelitian juga bisa dilengkapi dengan wawancara atau pendapat penonton

agar hasilnya lebih luas dan mendalam. Dengan begitu, kajian tentang patriotisme dalam film Indonesia bisa terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar.

Ketiga, bagi para pembuat film, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi masukan agar ke depannya lebih banyak film yang tidak hanya menghibur, tapi juga memberikan nilai positif seperti semangat kebangsaan dan nasionalisme. Film bisa menjadi media yang kuat untuk membentuk karakter dan kesadaran masyarakat, terutama anak muda, tentang pentingnya menjaga persatuan dan cinta terhadap Indonesia.